

Pengaruh Kegiatan OSIS Terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Dumai

Oktamia Anggraini Putri¹, Gimin², Supentri³

^{1,2,3}Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP, Universitas Riau

Email: Oktamia.anggraini1036@student.unri.ac.id¹, gimin@lecture.unri.ac.id², supentri@lecturer.unri.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena penurunan Karakter Peduli Sosial Siswa. berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 3 Dumai bahwasannya terdapat permasalahan terkait dengan karakter peduli sosial siswa, yang saat ini mengalami penurunan terutama pada kelas XI. Ditambah lagi setelah adanya pandemi beberapa tahun belakangan yang membuat belum optimalnya program kegiatan yang dilaksanakan OSIS, yang mana OSIS memiliki peranan yang sangat penting dalam membina karakter peduli sosial peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kegiatan OSIS terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Dumai. Metode penelitian ini ialah *deskriptif kuantitatif*, dengan teknik pengumpulan data yaitu kuesioner(angket), wawancara dan dokumentasi. Jumlah populasi yaitu 272 siswa kelas XI, dengan sampel sebanyak 41 siswa kelas XI SMA Negeri 3 Dumai. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,513. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,264 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Kegiatan OSIS) terhadap variabel terikat (karakter peduli sosial) adalah sebesar 26,4%. Sedangkan hasil Uji F diperoleh F_{tabel} adalah sebesar 4,09 sedangkan F_{hitung} adalah sebesar 13,965 Maka dapat ditarik kesimpulan dalam hal ini F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Kegiatan OSIS terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa SMA Negeri 3 Dumai.

Kata Kunci: Pengaruh, Kegiatan OSIS, Karakter Peduli Sosial Siswa

Abstract

This research is motivated by the phenomenon of a decrease in the Social Care Character of Students. based on observations made at SMA Negeri 3 Dumai that there are problems related to the social care character of students, which is currently experiencing a decline, especially in class XI. In addition, after the pandemic in recent years, the program of activities implemented by the Student Council has not been optimal, in which Student Council has a very important role in fostering the socially caring character of students. This study aims to determine the effect of student council activities on the Social Care Character of Class XI Students of SMA Negeri 3 Dumai. This research method is descriptive quantitative, with data collection techniques, namely questionnaires, interviews and documentation. The total population is 272 students of class XI, with a sample of 41 students of class XI SMA Negeri 3 Dumai. Based on the calculation results, it is known that the value of the relationship (R) is equal to 0.513. From this output, the coefficient of determination (R Square) is 0.264 which implies that the influence of the independent variable (OSIS activities) on the dependent variable (social caring character) is 26.4%. While the results of the F test obtained F_{table} is 4.09 while F_{count} is 13.965. So it can be concluded that in this case F_{count} is greater than F_{table} , then H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is a significant influence between OSIS Activities on the Social Care Character of High School Students Country 3 Dumai.

Keywords: Influence, OSIS activities, social caring character of students

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang No.20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional, disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang

Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan diharapkan dapat mengembangkan kualitas generasi muda bangsa dalam berbagai aspek yang dapat memperkecil dan mengurangi penyebab berbagai masalah, terutama masalah karakter siswa.

Menurut (Samrin, 2016) Karakter adalah nilai-nilai universal perilaku manusia yang meliputi seluruh aktivitas manusia, baik dalam rangka berhubungan dengan Tuhan, dengan dirinya sendiri dengan sesama manusia, maupun dengan lingkungan yang diwujudkan Pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma Agama, hukum, adat istiadat, budaya dan adat istiadat. Karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan oranglain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari (samami, 2011). Adapun ciri-ciri dari karakter manusia yaitu koleris(kuat), plegmatis(cinta damai), melankolis(sempurna), sanguinis(populer). Menurut (Dewi, 2022) bahwa pembelajaran itu dapat mempengaruhi dalam membentuk karakter watak kewarganegaraan. Banyak nilai yang dapat menjadi karakter dari berbagai pihak yang dpat diidentifikasi sebagai nilai-nilai yang ada dalam kehidupan sehari-hari, yang salah satunya yaitu nilai karakter peduli sosial.

Karakter peduli sosial adalah sebuah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk biasa memberikan bantuan kepada orang lain atau masyarakat yang membutuhkan (Azzet, 2014: 96). Peduli sosial itu penting karena dengan peduli sosial yaitu berempati kepada sesama teman sekelas dan kepada semua warga sekolah, melakukan bakti sosial, bersedekah atau menyumbang, bantuan bencana alam dan tolong menolong. Tanpa adanya nilai karakter peduli sosial, maka solidaritas akan tidak berjalan dengan baik.

Kurniawan (2014:158) menyatakan bahwa wujud kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka menanamkan nilai nilai peduli sosial dalam diri seseorang peserta didik, misalnya memfasilitasi kegiatan yang bersifat sosial, melakukan aksi soaial, menyediakan fasilitas untuk menyumbang, dan lain lain.

Bentuk kepedulian sosial dapat dibedakan berdasarkan lingkungan. Lingkungan yang dimaksud merupakan lingkungan dimana seseorang hidup dan berinteraksi dengan orang lain yang biasa disebut, lingkungan sosial. Menurut (Setiadi 2012) lingkungan sosial merujuk pada lingkungan dimana seseorang melakukan interaksi sosial, baik dengan anggota keluarga, teman, dan kelompok sosial lain yang lebih besar. Alma, dkk (2010:205-208) membagi bentuk-bentuk kepedulian berdasarkan lingkungannya salah satunya yaitu Lingkungan Sekolah.

Dari uraian di atas maka sekolah perlu dan wajib menyelenggarakan pembinaan kesiswaan dengan memberi bekal dan kemampuan betapa pentingnya karakter peduli sosial dimiliki dan ditanamkan kepada peserta didik melalui pembiasaan, seperti pembiasaan diluar jam pembelajaran seperti mengikuti organisasi ekstrakurikuler di sekolah. Dalam suatu organisasi peserta didik akan belajar bersosialisasi dengan sesama karena sejatinya manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup sendiri melainkan membutuhkan orang lain. sebagai satu-satunya organisasi kesiswaan di dalam sekolah, OSIS merupakan sarana berlatih berorganisasi dan wadah kegiatan bagi siswa disekolah.

Menurut (Suardam, 2017) OSIS merupakan bagian dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu sebuah kegiatan yang diadakan di luar jam pelajaran di dalam kelas dalam rangka untuk mengembangkan peserta didik sesuai dengan potensi, minat dan bakat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh sekolah dengan didampingi oleh pendamping yang telah ditunjuk oleh sekolah. Menurut (Heri, 2012) Organisasi siswa intra sekolah (OSIS) berfungsi sebagai wadah kegiatan siswa di sekolah sebagai upaya preventif dalam menyelesaikan masalah perilaku menyimpang dari siswa dan juga sebagai sarana perwujudan dari pemahaman siswa tentang sikap demokrasi di sekolah. maka dapat disimpulkan maju dan berkembangnya kegiatan sekolah sangat tergantung pada program kerja OSIS, sikap kepemimpinan dan pengetahuan dasar mengenai pengelolaan organisasi yang baik serta aktivitas pengurus OSIS yang dibimbing para pembina OSIS.

Osis sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler memiliki prinsip Individual, Pilihan, Keterlibatan aktif, Menyenangkan, Etos kerja, Kemanfaatan sosial, (Mamat Supriatna, 2012: 2). Organisasi Siswa Intra Sekolah, perlu memiliki tujuan yang pasti dan bermutu. Tujuan ini tidak terlepas dari sikap untuk menanamkan sikap positif, sportifitas, jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja sama dan kepercayaan diri. Dengan kegiatan yang menanamkan kesadaran yang tinggi dalam berperilaku yang baik, maka akan menjadi perhatian khusus

kepada sekolah untuk kiranya melengkapi sarana prasarana yang akan digunakan oleh OSIS dalam pelaksanaan program yang telah disusun dengan baik. (Yuliariska, 2009: 34).

Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Dumai merupakan salah satu sekolah yang selalu memberikan pendidikan dan pemahaman kepada peserta didik betapa pentingnya nilai karakter peduli sosial untuk ditanamkan. Berdasarkan Hasil wawancara dari pembina OSIS SMA Negeri 3 Dumai yaitu ibu Eni sus rini, pada tanggal 25 Mei 2022, beliau menuturkan bahwa dalam Organisasi OSIS sendiri telah banyak prestasi yang didapatkan seperti berhasil melaksanakan even besar tingkat provinsi, OSIS Cup skala provinsi. Maka dari itu tentu saja OSIS di SMAN 3 Dumai memiliki keunggulan tersendiri.

Selain itu, penulis mewawancarai guru PPKn SMA Negeri 3 Dumai yaitu ibu Nurmani pada tanggal 26 Mei 2022, terkait bagaimana karakter peduli sosial siswa di SMA Negeri 3 Dumai. Beliau menuturkan bahwa pada tahun 2020 kegiatan yang dilaksanakan OSIS masih aktif dilaksanakan, siswa di SMA Negeri 3 Dumai memiliki karakter yang saling peduli terhadap sesama. Tetapi, sejak belum optimalnya program kerja yang dilaksanakan OSIS, siswa menjadi kurang peduli. Hanya siswa yang memiliki rasa kepedulian sosial yang tinggi yang peduli sesama temannya. Secara keseluruhan, karakter peduli sosial yang dimiliki oleh siswa saat ini mengalami penurunan, Ditambah lagi setelah adanya pandemi beberapa tahun belakangan.

Hal tersebut menjadi persoalan yang terjadi di lingkungan SMAN 3 Dumai. Jika dilakukan secara terus menerus akan membawa dampak yang tidak baik bagi peserta didik itu sendiri. Dalam hal ini sangat diperlukan adanya upaya pembinaan untuk menumbuhkan kepedulian sosial siswa di SMA Negeri 3 Dumai, salah satunya adalah dengan dibantu program kegiatan OSIS. dikarenakan salah satu fungsi Organisasi OSIS ini sebagai penggerak berbasis sosial, yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial siswa.yang mana memiliki peranan yang sangat penting dalam membina karakter peduli sosial peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, sangatlah perlu dilakukan kajian tentang meningkatkan karakter kepedulian sosial siswa, melalui kegiatan ekstrakurikuler berbasis kepedulian sosial. sehingga dapat diaktualisasikan sebagai program pendidikan karakter di sekolah. Untuk itu penelitian ini sangat menarik untuk dikaji. Karena itu dilaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kegiatan Osis Terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa SMAN 3 Dumai”.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Waktu penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai dari bulan Juli sampai November 2022. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Dumai yang berada di kecamatan bukit kayu kapur, kota dumai yang berjumlah 272 orang siswa yang terdiri dari 4 kelas jurusan MIPA dan 4 kelas jurusan SOS. Sampel dalam penelitian ini peneliti menetapkan jumlah yang diambil sebesar 15% dari jumlah populasinya yaitu 272, yaitu berjumlah 41 orang siswa kelas XI untuk menjadi sampel. Adapun teknik pengambilan sampel siswa yaitu dengan menggunakan teknik *proportional Random sampling*. Menurut (Arikunto, 2019:182) Proporsional sampling adalah pengambilan subyek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata atau wilayah. Sedangkan Random Sampling adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel (Arikunto,2019:183). Metode pengumpulan data yaitu menggunakan Kuesioner(angket), wawancara, dan dokumentasi. Pengolahan data yang digunakan yaitu analisis kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana berbantuan dengan aplikasi SPSS versi 23. Sebelum menggunakan uji regresi linier sederhana dan Uji F peneliti menggunakan uji prasyarat analisis yaitu dengan menggunakan uji normalitas dan uji linearitas. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mengumpulkan data yang diperoleh dari responden
- b) Melakukan skoring pada setiap pertanyaan yang terdapat dalam angket. Skala penelitian yang digunakan adalah skala likert dengan bobot nilai jawaban Sering Sekali (Skor 4), Sering (3), Jarang (2) Dan Tidak Pernah (1) (Sugiyono, 2016).
- c) Tabulating, yaitu perhitungan terhadap data yang telah diberikan skor

Setelah ditabulasi dalam bentuk jumlah frekuensi jawaban respnden, setiap data perlu

dipresentasikan, untuk setiap alternatif jawaban. Menentukan besar presentase alternatif jawaban responden dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \text{ (Sudjiono, 2015)}$$

Keterangan:

P = Besar alternatif jawaban

F = Frekuensi alternatif

N = Jumlah responden penelitian

100% = Bilangan tetap.

Kemudian, hasil analisis dikelompokkan sesuai dengan persentase jawaban responden yang kemudian menjadi dasar penelitian untuk menarik kesimpulan. Hasil analisis dikelompokkan menurut persentase jawaban responden. Adapun tolak ukurnya sebagai berikut:

- Apabila responden menjawab Sangat Sering (SS) ditambah Sering (S) Berada pada rentang 75,01%-100% = Sangat Sering
- Apabila responden menjawab Sangat Sering (SS) ditambah Sering (S) Berada pada rentang 50,01%-75% = Sering
- Apabila responden menjawab Sangat Sering (SS) ditambah Sering (S) Berada pada rentang 25,01%-50% = Cukup
- Apabila responden menjawab Sangat Sering (SS) ditambah Sering (S) Berada pada rentang 0,00%-25% = Tidak Berpengaruh. (*diadopsi dari Suharsimi Arikunto, 2010*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Deskriptif Variabel Kegiatan OSIS (X)

Menurut Badruddin (2014: 184) OSIS (Organisasi siswa intra sekolah) adalah organisasi yang berada di Indonesia dalam tingkatan sekolah mulai dari tingkat menengah pertama (SMP) dan tingkat menengah atas (SMA). Sedangkan Menurut Muhammad Japar (2018: 90) Kegiatan yang diselenggarakan OSIS merupakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kesiswaan. Karena OSIS-lah yang membantu seluruh kegiatan yang berkaitan dengan kesiswaan. Merekalah yang berada di lapangan saat ada kegiatan kesiswaan dan juga tentunya dibantu oleh beberapa siswa lain. Misalkan ketika adanya kegiatan Pentas Seni (PENSI), Peringatan Hari Besar Agama, Peringatan Hari Nasional, atau kegiatan-kegiatan kesiswaan lainnya seperti misalnya classmeeting. OSIS menjadi bagian dalam melaksanakan program-program kesiswaan.

Berdasarkan hasil deskriptif penelitian pada variabel Kegiatan OSIS(X) yang mana diwakili sebanyak 12 pernyataan, untuk mengetahui jelas dapat dilihat hasil rekapitulasi berikut ini:

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Data Variabel Kegiatan OSIS SMA Negeri 3 Dumai

No	Indikator	SS		S		J		TP	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	PENSI	9	22%	16	39%	13	32%	3	7%
2	Peringatan Hari Besar Agama	18	44%	9	22%	14	34%	0	0%
3	Peringatan Hari Nasional	25	61%	4	10%	11	27%	1	2%
4	Classmeeting	16	39%	15	37%	7	17%	3	7%
Jumlah		68	166%	44	108%	45	110%	7	16%
Rata-rata		17	42%	11	27%	11,25	28%	1,75	4%

Sumber : Data Olahan 2022

Dari tabel 1 menggambarkan rekapitulasi jawaban responden mengenai Kegiatan OSIS terhadap Kegiatan OSIS di SMA Negeri 3 Dumai. Data yang didapat yaitu sebanyak 42% menjawab Sangat Sering (SS), Sebanyak 27% menjawab Sering (S), sebanyak 28% menjawab Jarang (J), dan yang menjawab Tidak Pernah

sebanyak 4%.

Berdasarkan tolak ukur yang dipaparkan pada bab sebelumnya yaitu apabila :

- a. Apabila responden menjawab Sangat Sering (SS) ditambah Sering (S) Berada pada rentang 75,01%-100% = Sangat Baik
- b. Apabila responden menjawab Sangat Setuju (SS) ditambah Setuju (S) Berada pada rentang 50,01%-75% = Baik
- c. Apabila responden menjawab Sangat Setuju (SS) ditambah Setuju (S) Berada pada rentang 25,01%-50% = Cukup Baik
- d. Apabila responden menjawab Sangat Setuju (SS) ditambah Setuju (S) Berada pada rentang 0,00%-25% = Tidak Berpengaruh.

Maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi diatas yaitu (SS + S) (42% + 27% =69%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kegiatan OSIS di SMA Negeri 3 Dumai berada pada tingkat **Baik**.

b. Deskriptif Karakter Peduli Sosial Siswa (Y)

Karakter peduli sosial adalah sebuah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk biasa memberikan bantuan kepada orang lain atau masyarakat yang membutuhkan (Azzet, 2014: 96). Kurniawan (2014:158) menyatakan bahwa wujud kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka menanamkan nilai nilai peduli sosial dalam diri seseorang peserta didik, misalnya memfasilitasi kegiatan yang bersifat sosial, melakukan aksi soaial, menyediakan fasilitas untuk menyumbang, dan lain lain.

Berdasarkan hasil deskriptif penelitian pada variabel Karakter Peduli Sosial Siswa (Y), yangmana diwakili sebanyak 10 pernyataan, untuk mengetahui jelas dapat dilihat hasil rekapitulasi berikut ini:

Tabel 2. Rekapitulasi Variabel Karakter Peduli Sosial Siswa

No	Indikator	SB		B		KB		TB	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Tolong Menolong	14	34%	15	37%	9	22%	3	7%
2	Tenggang Rasa	23	56%	14	34%	2	5%	2	5%
3	Toleransi	14	34%	18	44%	7	17%	2	5%
4	Aksi Sosial	16	39%	18	44%	5	12%	2	5%
5	Berakhlak Mulia	15	37%	14	34%	1	29%	0	0%
Jumlah		82	200%	79	193%	3	85%	9	22%
Rata-rata		16,4	40%	15,8	39%	7	17%	1,8	4%

Sumber : Data Olahan 2022

Dari tabel 2 menggambarkan rekapitulasi jawaban responden mengenai Kegiatan OSIS terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa di SMA Negeri 3 Dumai. Data yang didapat yaitu sebanyak 40% menjawab Sangat Baik(SB), Sebanyak 39% menjawab Baik(B), sebanyak 17% menjawab Kurang Baik(KB), dan yang menjawab Tidak Baik(TB) sebanyak 4%.

Berdasarkan tolak ukur yang dipaparkan pada bab sebelumnya yaitu apabila :

- A. Apabila responden menjawab Sangat Baik(SB) ditambah Baik(B) Berada pada rentang 75,01%-100% = Sangat Baik
- B. Apabila responden menjawab Sangat Baik(SB) ditambah Baik(B) Berada pada rentang 50,01%-75% = Baik
- C. Apabila responden menjawab Sangat Baik(SB) ditambah Baik(B) Berada pada rentang 25,01%-50% = Cukup Baik

D. Apabila responden menjawab Sangat Baik(SB) ditambah Baik(B) Berada pada rentang 0,00%-25% = Tidak Berpengaruh.

Maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi diatas yaitu (SB + B) (40% + 39%=79%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Karakter Peduli Sosial Siswa di SMA Negeri 3 Dumai berada pada tingkat **Sangat Baik**.

Dari hasil rekapitulasi data untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu *Kegiatan OSIS* (variabel X) dan *Karakter Peduli Sosial Siswa* (variabel Y) yang dilakukan dengan metode angket terhadap 41 siswa (responden). Maka dari itu berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka telah diketahui hasil dari penelitian ini. Agar lebih memperjelas hasil penelitian ini, maka akan dipaparkan pembahasan lebih lanjut.

Pengaruh *Kegiatan OSIS* berada pada tingkatan baik. Dikarenakan pada variabel *Kegiatan OSIS* hasil dari presentase responden yang menjawab Sangat Sering berjumlah sebanyak 42%, ditambah dengan hasil presentase responden yang menjawab Sering Sebanyak 27% yaitu hasil penjumlahannya 69% berada pada rentang 50,01%-75%= Baik. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh *Kegiatan OSIS* berada pada tingkat **Baik**.

Karakter Peduli Sosial Siswa di SMAN 3 Dumai berada pada tingkat yang **Sangat Baik**. Hal ini dikarenakan pada variabel Karakter Peduli Sosial Siswa hasil dari persentase rata-rata responden yang menjawab Sangat Sering berjumlah sebanyak 40%, ditambah dengan hasil presentase responden yang menjawab Sering Sebanyak 39% yaitu hasil penjumlahannya 79% berada pada rentang 75,01% - 100%= Sangat Baik. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh Karakter Peduli Sosial Siswa berada pada tingkat **Sangat Baik**.

Berdasarkan hasil pengujian linearitas dengan *IBM SPSS*. Dari hasil output *SPSS* dengan *Uji Linearity Deviation* di atas diketahui nilai signifikan sebesar 0,254. Karena hasil nilai signifikasi lebih dari 0,05, maka secara statistik dapat dikatakan duakelompokdata *Kegiatan OSIS* (X) dan *Karakter Peduli Sosial siswa* (Y) memiliki hubungan, sehingga dua variabel tersebut dikatakan linear. Hal ini sejalan dengan salah satu fungsi dari OSIS yangmana OSIS memiliki fungsi sosial yaitu mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.

Pembuktian hipotesis digunakan untuk melihat pengaruh variabel terikat, dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Kegiatan OSIS* dan variabel terikatnya adalah *Karakter Peduli Sosial Siswa*. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana menggunakan *SPSS* dapat dijelaskan bahwa Konstanta sebesar 12,756 berarti pengaruh variabel independen *Kegiatan OSIS* (X) nilainya adalah 0, maka variabel dependen *Karakter Peduli Sosial Siswa* (Y) nilainya adalah 12,756.

Koefisien regresi variabel *Kegiatan OSIS* (X) sebesar 0,526, jika variabel independen lain nilainya tetap dan pengaruh *Kegiatan OSIS* naik 1% dan variabel dependen *Karakter Peduli Sosial Siswa* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,526. Hal ini berarti koefisien bernilai positif, maka terjadi **pengaruh positif** antara *Kegiatan OSIS* dengan *Karakter Peduli Sosial Siswa*.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara guru PPKn SMA Negeri 3 Dumai yaitu ibu Nurmani pada tanggal 26 Mei 2022, terkait bagaimana karakter peduli sosial siswa di SMA Negeri 3 Dumai. Beliau menuturkan bahwa pada tahun 2020 kegiatan yang dilaksanakan OSIS masih aktif dilaksanakan, siswa di SMA Negeri 3 Dumai memiliki karakter yang saling peduli terhadap sesama. Tetapi, sejak belum optimalnya program kerja yang dilaksanakan OSIS, siswa menjadi kurang peduli. Hanya siswa yang memiliki rasa kepedulian sosial yang tinggi yang peduli sesama temannya. Ditambah lagi setelah adanya pandemi beberapa tahun belakangan.

Sedangkan dari hasil uji F diperoleh F_{tabel} adalah sebesar 4,09 sedangkan F_{hitung} adalah sebesar 13,965 Maka dapat ditarik kesimpulan dalam hal ini F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka H_0 ditolak. Berdasarkan pernyataan tersebut maka hipotesis penelitian ini **di terima**. Sehingga terdapat pengaruh *Kegiatan OSIS* terhadap *Karakter Peduli Sosial Siswa* di SMA Negeri 3 Dumai. Berdasarkan hasil perhitungan diatas menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,513. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,264 yang mengandung pengertian bahwa variabel bebas (*Kegiatan OSIS*) terhadap variabel terikat (*karakter peduli sosial*) adalah sebesar 26,4%. Sedangkan 73,6%

(100% - 26,4%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Analisis Data

Uji Regresi Linear Sederhana

1) Uji Hipotesis

Uji F digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 3 Anova Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	193,211	1	193,211	13,965	,001 ^b
	Residual	539,569	39	13,835		
	Total	732,780	40			

a. Dependent Variable: Karakter Peduli Sosial Siswa

b. Predictors: (Constant), Kegiatan OSIS

Sumber: Data Olahan Penelitian 2022

Berdasarkan tabel 3 hasil perhitungan program SPSS Versi 23 tabel uji F diatas, diperoleh Fhitung sebesar 13,965. nilai Fhitung tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95%, tingkat signifikan 5%. F_{tabel} diperoleh sebagai berikut:

$$df1 = k-1$$

$$=2-1$$

$$=1$$

$$df2 = n-k$$

$$=41-2$$

$$=39$$

$$F_{tabel} = 4,09$$

Keterangan:

Df = *degree of freedom* (derajat kebebasan)

n = Jumlah Sampel

K = Jumlah Variabel

Adapun hasil F_{hitung} yang diperoleh dibandingkan dengan F_{tabel} dimana jika:

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Dari uji signifikan regresi linear sederhana ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $13,965 > 4,09$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel X berpengaruh Terhadap variabel Y. Sehingga terdapat **pengaruh Kegiatan OSIS** terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa di SMA Negeri 3 Dumai. Berdasarkan pernyataan tersebut maka hipotesis penelitian ini diterima.

2) Persamaan Regresi Linear Sederhana

Untuk pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana merupakan teknik analisis yang dapat digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Apakah variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4 Hasil Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	12,756	5,468		2,333	,025
	Kegiatan OSIS	,526	,141	,513	3,737	,001

a. Dependent Variable: Karakter Peduli Sosial Siswa

Sumber: Data Olahan Penelitian 2022

Berdasarkan tabel diatas Koefisien Uji Regresi Sederhana diatas dapat dikatakan bahwa arah pengaruh Kegiatan OSIS adalah positif, diketahui persamaan regresi sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 12,756 + 0,526 X$$

Keterangan:

Y= Karakter Peduli Sosial Siswa

a= Konstanta

b= Koefisien regresi

X= Kegiatan OSIS

Persamaan Regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 12,756 berarti pengaruh variabel independen Kegiatan OSIS (X) nilainya adalah 0, maka variabel dependen Karakter Peduli Sosial Siswa (Y) nilainya adalah 12,756.
2. Koefisien regresi variabel Kegiatan OSIS(X) sebesar 0,526, jika variabel independen lain nilainya tetap dan pengaruh Kegiatan OSIS naik 1% dan variabel dependen Karakter Peduli Sosial Siswa(Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,526. Hal ini berarti koefisien bernilai positif, maka terjadi pengaruh positif antara Kegiatan OSIS dengan Karakter Peduli Sosial Siswa.

3) Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dari uji ini akan diketahui seberapa besar variabel independen akan mampu menjelaskan variabel dependennya, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam regresi.

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,513 ^a	,264	,245	3,720

a. Predictors: (Constant), Kegiatan OSIS

Sumber: Data Olahan Penelitian 2022

Dari tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa nilai R bernilai positif yaitu 0,513 yang terdapat pada tabel summary. Berdasarkan hal tersebut terdapat pengaruh yang **Sedang** antara variabel Kegiatan OSIS terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa. Penarikan kekuatan tersebut berdasarkan interpretasi terhadap R menggunakan tabel dibawah ini:

Tabel 4. 1 Ukuran Korelasi

No	Besar "R" Product Moment	Interpretasi
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,00	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2011:231)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,513. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,264 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Kegiatan OSIS) terhadap variabel terikat (karakter peduli sosial) adalah sebesar 26,4% . Sedangkan 73,6% (100% - 26,4%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan berdasarkan rumusan masalah penelitian ini apakah ada pengaruh Kegiatan OSIS terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa, maka terdapat pengaruh yang **Sedang** antara *Kegiatan OSIS* terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa besarnya hubungan (R) yaitu sebesar 0,486. antara *Kegiatan OSIS* dengan *Karakter Peduli Sosial siswa*. hasil uji F diperoleh F_{tabel} adalah sebesar 4,09 sedangkan F_{hitung} adalah sebesar 13,965 Maka dapat ditarik kesimpulan dalam hal ini F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka H_0 ditolak. Berdasarkan pernyataan tersebut maka hipotesis penelitian ini **di terima**. Sehingga terdapat pengaruh Kegiatan OSIS terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa di SMA Negeri 3 Dumai. Berdasarkan hasil perhitungan diatas menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,513. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,264 yang mengandung pengertian bahwa variabel bebas (Kegiatan OSIS) terhadap variabel terikat (karakter peduli sosial) adalah sebesar 26,4%. Sedangkan 73,6% (100% - 26,4%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2010. *Pembelajaran studi sosial*. Bandung:alfabeta.
- Arikunto, S, 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2019. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2014. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Badrudin, 2014. *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: PT. Indeks.
- Dewi, N., Arianto, J., & Supentri, S. (2022). Pengaruh Pembelajaran Ppkn Dalam Membentuk Karakter Kewarganegaraan Siswa/I Di Sma Negeri 1 Concong Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 7(1), 85–92.
- Gunawan Heri. 2012. *Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi*. Bandung: Afabeta.
- Japar, M., & Paridana, D. (2018). Pembentukan Karakter Kemandirian Melalui Kegiatan Osis Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(1), 86–103.
- Kurniawan, Syamsul. 2014. *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta :Ar-Ruzz Media.
- Ridwan. (2015). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung. Alfabeta.
- Samrin. (2016). Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai). *Jurnal Al-Ta'dib*, 9(1), 120–143.
- Setiadi. (2012). *Konsep & Penulisan dokumentasi asuhan keperawatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Suardam. (2017). Pembentukan Karakter Melalui Kegiatan Osis SMA Muhammadiyah Kalosi. *Sosiologi Fakultas Ilmu Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*, 1–108.
- Suardam. (2017). Pembentukan Karakter Melalui Kegiatan Osis SMA Muhammadiyah Kalosi. *Sosiologi Fakultas Ilmu Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*, 1–108.
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Jayanti, Y., Of, S., Education, C., & Departmen, S. (n.d.). *The Effect Of Osis On The Formation Of Responsibility Character Of Osis Students In Smpn 40 Pengaruh Osis Terhadap Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa Pengurus Osis Smpn 40*. 6, 1–12.